

(MOTIF INOVASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH)

M Veri Setiawan¹; Mhd Anju Surbakti²

Abstrak

kajian ini bertujuan untuk melihat motif inovasi pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah. Inovasi pendidikan menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, sehingga diperlukan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif untuk menumbuhkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen akademik yang relevan dengan inovasi pendidikan dan motivasi belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta penggunaan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Inovasi pembelajaran juga mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, kreativitas guru serta dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan inovasi pendidikan. Dengan demikian, inovasi pendidikan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran di Madrasah Aliyah..

Kata Kunci: *inovasi pendidikan; motivasi belajar; pembelajaran inovatif; madrasah aliyah.*

Abstract

This study aims to examine the motives of educational innovation in improving students' learning motivation in Madrasah Aliyah. Educational innovation is considered an important effort to enhance the quality of the learning process in the context of the rapid development of science and technology. Learning motivation is a crucial factor influencing the success of the educational process; therefore, innovative learning strategies are needed to foster students' interest and engagement in learning activities. This study employed a library research method by analyzing various sources of literature such as books, scientific journals, research articles, and other academic documents related to educational innovation and learning motivation. The results indicate that educational innovation plays a significant role in enhancing students' learning motivation through the



implementation of active learning methods, the use of educational technology, and contextual learning approaches that connect learning materials with students' real-life experiences. Innovative learning practices also create a more interactive, engaging, and meaningful learning environment that encourages students to participate actively in the learning process. In addition, teachers' creativity and institutional support are essential factors in the successful implementation of educational innovation. Therefore, educational innovation can serve as an effective strategy to improve students' learning motivation and support the achievement of educational goals in Madrasah Aliyah.

Keywords: *separated using; (semicolon), 5 words maximum*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perubahan zaman. Dalam konteks pendidikan modern, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai inovator yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Oleh karena itu, inovasi pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Motivasi dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri siswa yang menggerakkan mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat, mereka cenderung lebih aktif, kreatif, serta memiliki ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran¹.

Dengan adanya motivasi belajar yang baik, siswa akan lebih bersungguh-sungguh, fokus, dan memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Secara historis, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah memiliki peran penting dalam perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Madrasah mulai berkembang pada awal abad ke-20, bahkan sebelum Indonesia merdeka. Kemunculannya tidak terlepas dari kebijakan diskriminatif pemerintah kolonial Belanda yang membatasi pengajaran agama Islam di sekolah-sekolah pemerintah. Kondisi tersebut mendorong masyarakat Muslim untuk mendirikan lembaga pendidikan sendiri agar pendidikan agama tetap dapat diajarkan secara bebas dan terstruktur².

Setelah Indonesia merdeka, keberadaan madrasah semakin berkembang dan mulai memperoleh perhatian dari pemerintah. Berbagai kebijakan pendidikan kemudian memberikan ruang bagi madrasah untuk berkembang dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu kebijakan penting adalah diterbitkannya Surat

¹ Dinda Sriatun, Haifaturrahmah, and Muhammad Nizaar, "Inovasi Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" 03, no. 02 (2025): 317–20.

² Leli Helpita, "Implementasi Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 2, no. 2 (2023): 1–9.

Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri yang memberikan pengakuan terhadap madrasah sehingga kedudukannya menjadi setara dengan sekolah umum dalam sistem pendidikan nasional.

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai institusi pendidikan formal yang berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks ini, madrasah dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui berbagai inovasi pendidikan agar mampu menjawab tantangan pendidikan modern.

Dalam lingkungan pendidikan formal seperti Madrasah Aliyah, motivasi belajar siswa sering dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup minat, kebutuhan, dan keinginan untuk berhasil. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran guru, serta dukungan sosial dari sekolah dan keluarga.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan mengacu pada berbagai pembaruan dalam strategi, metode, media, maupun pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman³.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan inovasi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang variatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa mampu meningkatkan minat belajar, memperkuat keterlibatan siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa inovasi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, kajian mengenai motif inovasi pendidikan menjadi penting untuk memahami bagaimana pembaruan dalam pembelajaran dapat mendorong siswa lebih termotivasi dalam mencapai keberhasilan belajar

B. KAJIAN TEORI

1. Motifasi Belajar

Kata Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti daya Penggerak atau dorongan. Motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu. Tanpa motivasi tak akan ada kegiatan karena tanpa motivasi orang akan menjadi pasif. Sehingga, setiap usaha apapun timbulnya motivasi sangat diperlukan⁴. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melakukan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi

³ Ananda Ainia Anjani et al., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar M Ata Pelajaran Al- Qur 'an H Adits Kelas Xi Peserta Didik Ma Hasyim Asy 'ari Sukodono Sidoarjo" 6, no. 1 (2026): 3235–43.

⁴ Novi Mayasari and Johar Alimuddin, *Stategi Meningkatkan Motifasi Belajar Siswa*, I (Banyumass: Rizquna, 2023).

kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang⁵.

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dilihat dari sudut pandang secara umum motivasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang biasa disebut dengan “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan “motivasi ekstrinsik” Dilihat dari sudut pandang secara umum motivasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang biasa disebut dengan “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan “motivasi ekstrinsik”⁶.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Setiap individu pada dasarnya telah memiliki keinginan alami untuk melakukan suatu tindakan. Ketika seseorang memiliki motivasi intrinsik, ia akan secara sadar menjalankan suatu aktivitas tanpa harus bergantung pada dorongan eksternal.

Dalam kegiatan belajar, motivasi intrinsik memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam pembelajaran mandiri. Tanpa adanya motivasi dari dalam diri, seseorang akan kesulitan untuk belajar secara konsisten dan berkelanjutan. Sebaliknya, individu yang memiliki motivasi intrinsik cenderung memiliki semangat untuk terus berkembang dan meningkatkan kemampuan belajarnya. Dorongan tersebut biasanya didasari oleh pola pikir yang positif, yaitu keyakinan bahwa materi yang dipelajari memiliki manfaat penting, baik untuk kebutuhan saat ini maupun untuk masa depan.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang timbul akibat adanya pengaruh atau rangsangan dari luar individu. Dalam konteks pendidikan, motivasi ini muncul karena adanya faktor eksternal seperti hadiah, pujian, hukuman, maupun dorongan dari guru dan orang tua.

Meskipun berasal dari luar diri, motivasi ekstrinsik tetap memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Motivasi ini dapat membantu mendorong siswa agar mau belajar, terutama ketika motivasi dari dalam diri belum terbentuk secara kuat. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memanfaatkan berbagai bentuk motivasi ekstrinsik untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Namun, penggunaan motivasi ekstrinsik harus dilakukan secara tepat. Jika tidak digunakan dengan baik, motivasi ini justru dapat berdampak negatif, seperti membuat siswa belajar hanya karena tekanan atau imbalan semata, sehingga menurunkan semangat belajar dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, guru dan orang tua perlu bijak dalam memberikan dorongan agar tetap mendukung proses pembelajaran secara positif.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel

⁵ Herwati et al., *MOTIVASI DALAM PENDIDIKAN*, 1st ed., 2003.

⁶ KAYYIS FITHRI AJHUR, “Urgensi Motivasi Belajar,” 2021.

penelitian, dokumen resmi, maupun sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan inovasi pendidikan, motivasi belajar, serta praktik pembelajaran di Madrasah Aliyah. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mengumpulkan berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang dapat memberikan landasan teoritis dan kerangka pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang dikaji. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan pemikiran dan temuan ilmiah yang berkaitan dengan inovasi pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang relevan secara sistematis, kemudian dianalisis secara deskriptif dan kritis untuk menemukan keterkaitan antar konsep yang dibahas. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian diseleksi, diklasifikasikan, dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai motif inovasi pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah. Melalui analisis terhadap berbagai referensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan pemahaman konseptual mengenai pentingnya inovasi pendidikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, metode studi pustaka diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang memperkaya kajian mengenai inovasi pendidikan dalam konteks pembelajaran di madrasah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan merupakan upaya pembaruan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi ini dapat berupa perubahan dalam metode, strategi, media, maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru⁷. Dalam konteks Madrasah Aliyah, inovasi pendidikan menjadi penting karena lembaga pendidikan tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman pada peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya perubahan dalam sistem pendidikan. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional, berpusat pada guru, dan kurang melibatkan siswa secara aktif mulai bergeser menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Oleh karena itu, inovasi pendidikan hadir sebagai solusi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam praktiknya, inovasi pendidikan sering kali muncul dari kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang tidak monoton sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, inovasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir dalam mengelola proses pembelajaran.

Selain itu, inovasi pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran yang inovatif mendorong terjadinya

⁷ Nur'aini, Husni Tamrin, and Adib Masykuri, "Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 1, no. 1 (2024): 63–72.

komunikasi dua arah yang lebih aktif. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapatnya sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan bermakna.

Macam-Macam Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yang banyak diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran aktif. Metode ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran sehingga mereka lebih terlibat dalam proses menemukan dan memahami pengetahuan. Dengan keterlibatan tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri.

Bentuk inovasi lainnya adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif⁸. Penggunaan video pembelajaran, presentasi multimedia, serta platform pembelajaran daring dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Selain itu, inovasi pendidikan juga dapat dilakukan melalui penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual⁹. Pendekatan ini mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat memahami manfaat dari materi yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Inovasi juga dapat berupa penggunaan strategi pembelajaran kolaboratif seperti diskusi kelompok, proyek pembelajaran, maupun pembelajaran berbasis masalah. Strategi tersebut mendorong siswa untuk bekerja sama, berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah¹⁰.

Tujuan Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan memiliki berbagai tujuan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Salah satu tujuan utama inovasi pendidikan adalah menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya inovasi, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih terarah dan mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Tujuan lain dari inovasi pendidikan adalah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi pelaku dalam proses belajar¹¹. Selain itu, inovasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika pembelajaran dirancang secara menarik dan variatif, siswa akan merasa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat mendorong munculnya rasa ingin tahu serta semangat belajar yang lebih tinggi.

Inovasi pendidikan juga bertujuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan zaman. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, sistem

⁸ Komarudin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Madrasah Aliyah Aulia Bogor" 3, no. 1 (2025): 44–53.

⁹ Helpita, "Implementasi Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."

¹⁰ Arfiana Sihombing, "INOVASI PENDIDIKAN MADRASAH (INNOVATION IN MADRASAH EDUCATION)" 3, no. 1 (2025): 22–35.

¹¹ Nur Anisaturrohmah, "INOVASI DAN MOTIVASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MI TARBIYATUS SA ' ADAH" 01, no. 2 (2024): 148–56.

pendidikan perlu mampu mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, inovasi pendidikan menjadi salah satu langkah penting untuk menjaga relevansi pendidikan dengan tuntutan zaman ¹².

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang membuat seseorang memiliki keinginan untuk belajar dan mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan di Madrasah Aliyah, motivasi belajar sangat berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif bertanya, serta lebih berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berperan dalam membentuk semangat serta dorongan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara optimal ¹³.

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Beberapa di antaranya adalah minat belajar, rasa ingin tahu, serta adanya tujuan pribadi yang ingin dicapai melalui proses pendidikan. Ketika siswa memiliki minat dan keinginan yang kuat untuk belajar, mereka cenderung lebih tekun, aktif, dan berusaha memahami materi yang dipelajari dengan lebih baik ¹⁴.

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang berasal dari lingkungan belajar siswa. Faktor ini meliputi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, dukungan dan perhatian dari guru, serta kondisi lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan pembelajaran yang nyaman dan metode pengajaran yang menarik dapat memberikan dorongan positif sehingga motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian di atas, dapat dipahami bahwa inovasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah. Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan menuntut adanya pembaruan dalam proses pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks pendidikan saat ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana kegiatan pembelajaran dirancang dan dilaksanakan di dalam kelas. Pembelajaran yang bersifat monoton serta hanya berpusat pada guru sering kali menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran agar suasana belajar menjadi lebih

¹² Komarudin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Madrasah Aliyah Aulia Bogor."

¹³ Khairunnisa Mifta Ababil, Fadilah Ramadhani, and Br Ginting, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 2 (2025).

¹⁴ Sriatun, Haifaturrahmah, and Nizaar, "Inovasi Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar."

menarik, interaktif, dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa secara lebih optimal.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran aktif. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, maupun pemecahan masalah. Dengan adanya keterlibatan tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi bagian penting dari inovasi pendidikan di era digital. Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan variatif, seperti melalui penggunaan media audiovisual, presentasi interaktif, maupun platform pembelajaran daring. Penggunaan teknologi tersebut dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran kontekstual juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata yang dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa mampu memahami hubungan antara materi pelajaran dengan realitas yang mereka hadapi, maka mereka akan lebih mudah memahami materi serta memiliki dorongan yang lebih kuat untuk belajar.

Selain metode dan pendekatan pembelajaran, kreativitas guru serta dukungan dari pihak sekolah juga berperan penting dalam mendorong terciptanya inovasi pendidikan. Guru yang kreatif mampu merancang pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Di sisi lain, dukungan sekolah melalui penyediaan fasilitas, pelatihan, serta kebijakan yang mendukung inovasi akan memperkuat pelaksanaan pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat meningkat dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

E. KESIMPULAN

Simpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan.

F. SARAN

Berdasarkan hasil kajian mengenai motif inovasi pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif, interaktif, serta pemanfaatan teknologi perlu ditingkatkan agar pembelajaran tidak bersifat monoton. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa agar inovasi yang diterapkan benar-benar mampu meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Madrasah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap penerapan inovasi pendidikan, seperti menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, mengadakan pelatihan bagi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan ini penting agar inovasi pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Studi ini masih terbatas pada kajian pustaka, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lapangan (field research) guna memperoleh data yang lebih empiris. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh jenis inovasi tertentu terhadap motivasi belajar siswa atau mengembangkan model pembelajaran inovatif yang lebih spesifik di Madrasah Aliyah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, Khairunnisa Mifta, Fadilah Ramadhani, and Br Ginting. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 2 (2025).
- AJHUR, KAYYIS FITHRI. "Urgensi Motivasi Belajar," 2021.
- Anisaturrohmah, Nur. "INOVASI DAN MOTIVASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MI TARBIYATUS SA ' ADAH" 01, no. 2 (2024): 148–56.
- Anjani, Ananda Ainia, N H Khosla, Ahmad Bagus, R Syifaur, and Bonafid Ikrom. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar M Ata Pelajaran Al- Qur 'an H Adits Kelas Xi Peserta Didik Ma Hasyim Asy 'ari Sukodono Sidoarjo" 6, no. 1 (2026): 3235–43.
- Helpita, Leli. "Implementasi Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 2, no. 2 (2023): 1–9.
- Herwati, Moh. Miftahul Arifin, Tri Rahayu, Waritsman Arsyil Deetje Josephine Solang, Siti Zulaichoh, Kholis Aniyati, Totok Haryanto, Synthia Sumartini Putri, and Barlian Kristanto. *MOTIVASI DALAM PENDIDIKAN*. 1st ed., 2003.
- Komarudin. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Madrasah Aliyah Aulia Bogor" 3, no. 1 (2025): 44–53.
- Mayasari, Novi, and Johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. I. Banyumass: Rizquna, 2023.
- Nur'aini, Husni Tamrin, and Adib Masykuri. "Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 1, no. 1 (2024): 63–72.
- Sihombing, Arfiana. "INOVASI PENDIDIKAN MADRASAH (INNOVATION IN MADRASAH EDUCATION)" 3, no. 1 (2025): 22–35.
- Sriatun, Dinda, Haifaturrahmah, and Muhammad Nizaar. "Inovasi Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" 03, no. 02 (2025): 317–20.



H. LAMPIRAN (*Jika diperlukan*)